

**ABSTRAK****Terapi Latihan Pada Stroke *Ischemic* Fase Akut**

Masruroh Fitri Rovi'ah, Ditaruni Asrina Utami dr., Sp. KFR,  
Muh. Aziiz Sukma W., S.Tr.Kes.

**Latar Belakang:** Stroke iskemik terjadi karena adanya penyumbatan pada pembuluh darah. Fase akut pada stroke berlangsung sesudah 12 jam – 14 hari pasca onset. Kekuatan motorik saat fase akut merupakan suatu prediktor yang kuat dalam menentukan prognosis pasien. Jumlah penderita stroke di Indonesia menduduki peringkat pertama terjadi sebagai Negara terbanyak yang mengalami stroke di seluruh Asia. Data nasional Indonesia menunjukkan bahwa stroke merupakan penyebab kematian tertinggi, yaitu 15,4%. Sekitar 87% kejadian stroke merupakan stroke iskemik. Contoh penanganan fisioterapi yang dapat diberikan adalah PNF, Bobath, *early mobilitation*, *mirror therapy*, dan pasif ROM.

**Tujuan:** Kajian jurnal ini memiliki tujuan untuk mengetahui beberapa terapi latihan yang bisa digunakan untuk menangani kasus pasien dengan diagnos stroke iskemik terutama pada fase akut.

**Metode Penelitian:** kajian jurnal ini menggunakan design *literature review* dengan menggunakan lima jurnal dengan telaah kepustakaan yang diperoleh dari Journal of Medical Science RSUDZA, JKM STIKES Cendekia Utama Kudus, Journal of Caring Science, PLoS ONE, dan MGMJMS

**Hasil dan kesimpulan:** Terapi latihan yang dapat digunakan menangani kasus pasien dengan diagnosa stroke iskemik pada fase akut adalah: terapi latihan dengan metode *New Bobath Concept*, *mirror therapy*, terapi latihan ROM pasif, mobilisasi duduk seawal mungkin (*early sitting*), dan terapi latihan dengan metode PNF. Latihan tersebut dapat memperbaiki kondisi fungsional, kekuatan otot dan fungsi motorik, membantu pasien untuk mobilisasi dini yang memungkinkan untuk pasien dapat menjalani program rehabilitasi lain, dan dapat memperbaiki kemampuan aktifitas fungsional serta meningkatkan kualitas hidup pasien.

**Kata Kunci:** Stroke, Stroke Iskemik, Terapi Latihan, Bobath, *Mirror Therapy*, ROM Pasif, PNF.

## ABSTRACT

### Exercise Therapy on Acute Ischemic Stroke

Masruroh Fitri Rovi'ah, Ditaruni Asrina Utami dr., Sp. KFR,  
Muh. Aziiz Sukma W., S.Tr.Kes.

**Background:** An ischemic stroke is happen due to lack of blood supply to the brain caused by blockage in the blood vessels. Acute phase of the stroke, lasting after 12 hours – 14 days after the onset. Motor strength at acute phase are a strong predictor of the patient's prognosis. The number of strokes in Indonesia ranks first as the most countries to suffer strokes throughout Asia. These prevalence rates are increasing with age. Indonesia's national data show that stroke is the highest cause of death, which is 15.4%. The examples of physiotherapy treatments that can be given are PNF, Bobath, early mobilitation, mirror therapy, and passive ROM.

**Purpose:** The study of this journal has the purpose of learning some exercise therapies that can be used to treat patient's cases with diagnosis of ischemic stroke particularly in acute phases.

**Research Methods:** This journal study uses a literature review design using five journals with literature review obtained from Journal of Medical Science RSUDZA, JKM STIKES Cendekia Utama Kudus, Journal of Caring Science, PLoS ONE, and MGMJMS

**Results and Conclusions:** Exercise therapy that can be used to treat patient's cases with the diagnosis of ischemic strokes on acute phases are: exercise therapy with new bobath concept, mirror therapy, passive ROM exercise, early sitting, and exercise therapy with PNF. It can improve the functional conditions, muscle strength and motor function, early mobilization can allows patients to undergo other rehabilitation programs, also can improve their functional ability and the quality of life.

**Keywords:** Stroke, Ischemic Stroke, Acute Phase, Bobath, Mirror Therapy, Passive ROM, Sitting, PNF.